



MODEL SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	5
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik	7
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN	
A. Kelas VII	8
B. Kelas VIII	11
C. Kelas IX	15
III. MODEL SILABUS DAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Kelas VII	18
B. Kelas VIII	20
C. Kelas IX	22
IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
A. Kelas VII	24
B. Kelas VIII	30
C. Kelas IX	35

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki kontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik untuk menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (*integrated*) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah untuk menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, kondisi ruang senantiasa berubah menurut waktu dan perkembangan teknologi yang digunakan oleh manusia.

Pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran IPS, ruang dimaknai sebagai ruang kehidupan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembelajaran IPS diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan NKRI. Adapun dalam konteks pembentukan manusia Indonesia, pembelajaran IPS di SMP/MTs diharapkan dapat memberi pemahaman tentang lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerja sama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini merupakan hasil perbaikan dokumen sebelumnya (Lampiran Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014). Perbaikan dilakukan atas dasar masukan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan sekolah) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Silabus perbaikan ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata

pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini, guru diharapkan bertindak kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di jenjang pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I, II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah Indonesia (termasuk Sejarah untuk kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial di SMA/MA). Kajian Antropologi merupakan bagian dari rumpun atau kelompok ilmu-ilmu sosial, tetapi pada kebijakan penyelenggaraan peminatan di SMA/MA, mata pelajaran Antropologi termasuk dalam peminatan Bahasa dan Budaya. Dengan demikian, pemetaan kompetensi Antropologi menjadi bagian dari kelompok IPS.

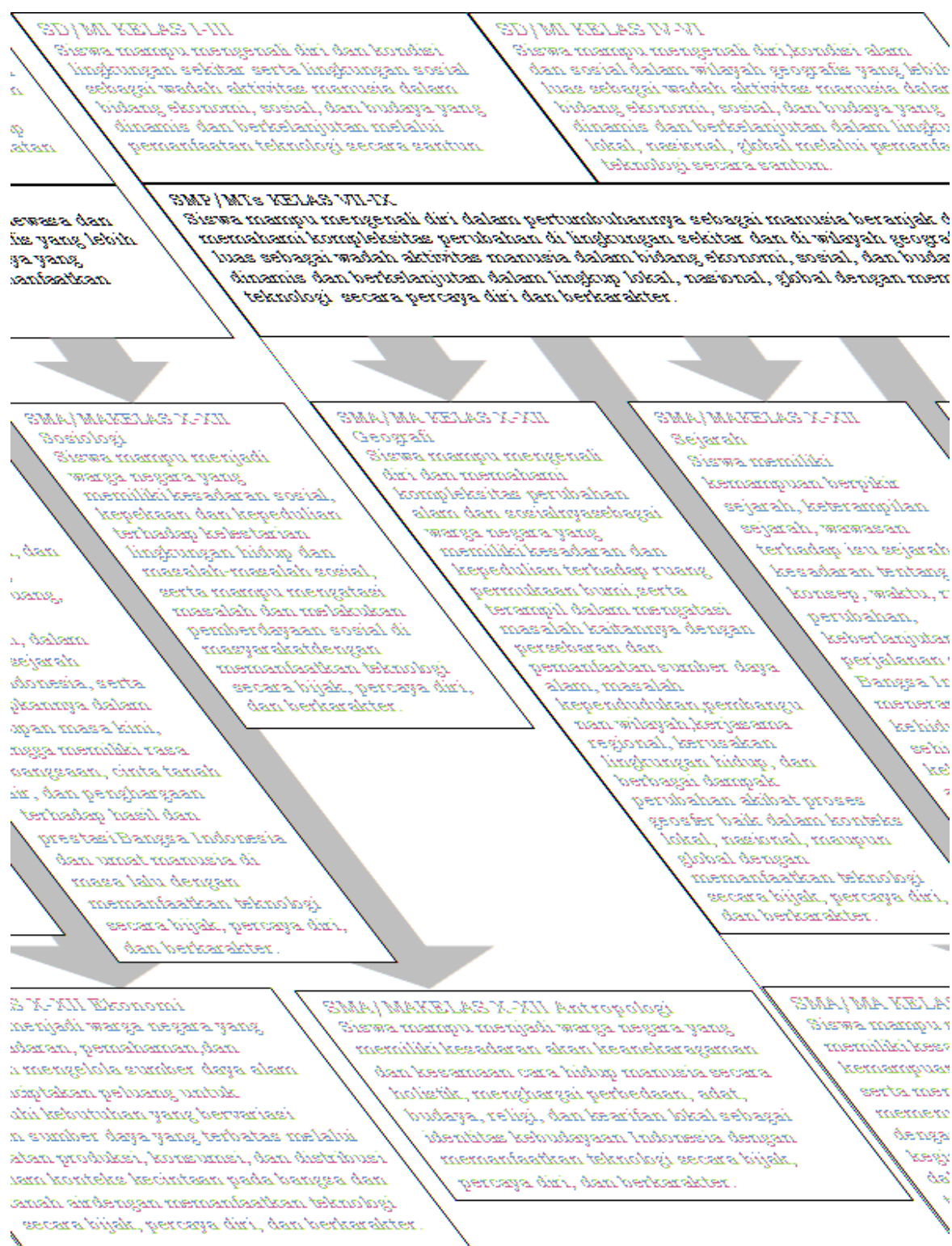
Berkaitan dengan penjelasan di atas, setelah mengikuti pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi; berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- c. memahami dampak perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya;
- d. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- e. berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs dilanjutkan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah pada jenjang SMA/MA. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran IPS SMP/MTs memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

Berikut adalah kompetensi yang diharapkan setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran IPS SMP/MTs.



Gambar 1. Peta Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas I – XII

Khusus dalam pembelajaran IPS SMP/MTs sebagaimana gambar di atas, kompetensi itu dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari kelas VII sampai dengan IX. Pada Kelas VII-IX, kompetensi mata pelajaran IPS SMP/MTs dirumuskan sebagai berikut:

- peserta didik pada kelas VII dan VIII diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan, dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan;
- peserta didik pada kelas IX diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global, perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar pengembangan kerangka kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti (KI), namun pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan KI, tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik.

Perbaikan kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah penataan Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran. Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

TABEL 1. PETA KOMPETENSI DASAR KELAS VII - IX

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan
3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat
3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

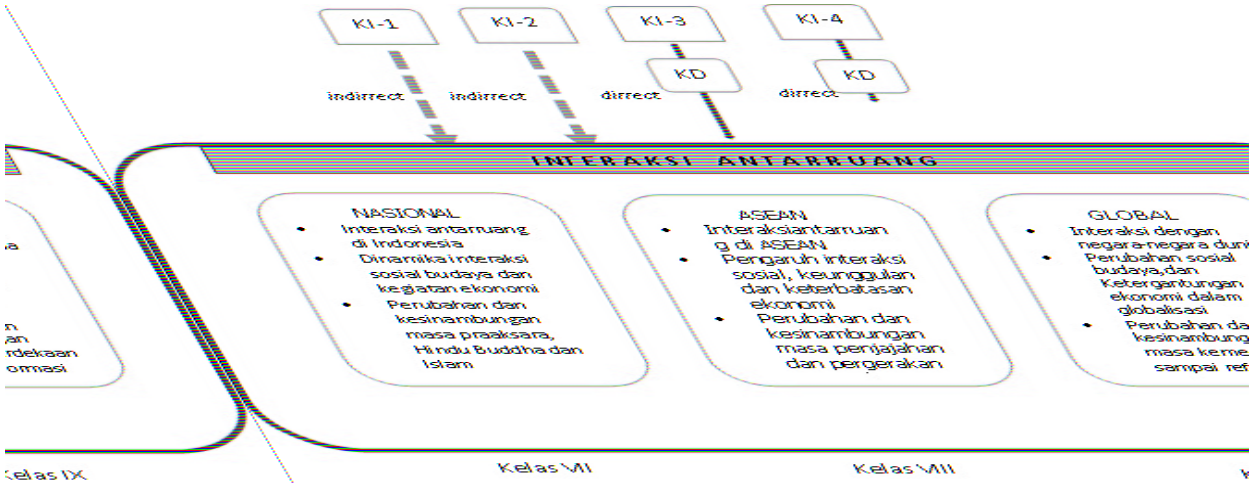
Islam		
-------	--	--

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut terkait dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karkarakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP/MTs, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. dinamika interaksi sosial;
3. kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.



E. Pembelajaran dan Penilaian

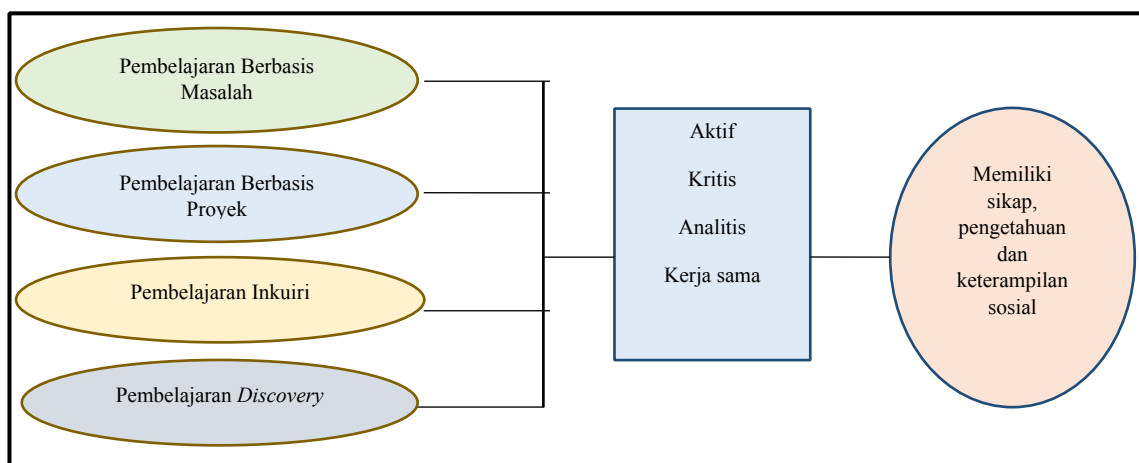
Penyempurnaan silabus ini merupakan usaha untuk menegaskan kembali tentang pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; penyederhanaan format penilaian yang dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; dan penyelerasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

1. Pembelajaran

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak

langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok. Pembelajaran IPS SMP/MTs dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggung jawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rasional, dan analitis melalui langkah 5 M yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik dapat diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), dan Pembelajaran Penyelidikan (*Inquiry Learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerja sama (kolaborasi) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film, dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Gambar 2. Aplikasi Model dalam Proses Pembelajaran IPS

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti otentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi

permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, konkret dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar, berupa lingkungan sekolah, masyarakat pedesaan, dan masyarakat perkotaan baik dalam skala dan peristiwa lokal, nasional, maupun global. Topik dan masalah yang dapat diangkat misalnya kerusakan lingkungan, kemiskinan, kelangkaan air, sejarah kepahlawanan lokal, konflik sosial, kelangkaan barang, dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkaji dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumber daya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS diarahkan untuk menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi dan berperan aktif untuk memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan maupun tindakan (perilaku). Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, berdaya saing, dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

Dalam upaya pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, guru sebaiknya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), Buku Teks (Buku Peserta didik dan Buku Guru), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sumber belajar. LKPD sedapat mungkin disusun oleh guru sehingga lebih aktual dan memberi peluang berkembangnya kreativitas peserta didik. Fungsi LKPD dapat dijadikan panduan bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Selain itu guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan, sumber daya alam, dan energi di sekitarnya dan konteks global, agar peserta didik dapat memelihara dan memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber belajar.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK DAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII
Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)• Sumber Daya Manusia<ul style="list-style-type: none">- jumlah, sebaran, dan komposisi;- pertumbuhan;- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan- keragaman etnik (aspek-aspek budaya• Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)• Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan literasi informasi dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.• Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia- Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia- Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun- Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik.- Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang (mobilitas penduduk, distribusi barang, arus informasi, dan persebaran gagasan perubahan)

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dampak positif dan negatif dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi) • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, dan berkolaboratif, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati interaksi sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan - Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat - Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan - Menganalisis dampak interaksi sosial terhadap kegiatan ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik. - Mengajukan solusi atau pemecahan masalah untuk membina kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan di lingkungan masyarakat Indonesia.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia • Hubungan antara kelangkaan, permintaan- 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar kebutuhan dan

<p>ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p>	<p>penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia</p>	<p>kelangkaan barang dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan - Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan - Menciptakan gagasan kreatif untuk mengembangkan jenis-jenis kewirausahaan mandiri yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu- Buddha secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>heuristik</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi karakteristik peninggalan masyarakat praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam secara heuristik (menelaah fakta dan data tersedia) dan berkolaborasi. - Membandingkan karakteristik kehidupan masyarakat baik aspek sosial, budaya, dan ekonomi pada masa pra aksara, Hindu-Buddha, dan masa Islam - Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.

B. Kelas VIII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah

dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan atau ketika pembelajaran aspek Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dilaksanakan di kelas.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; dan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya. • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan. - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang untuk menjaga keharmonisan hubungan antar negara ASEAN dan kesejahteraan penduduknya.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengaruh interaksi sosial</i> (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia • Konflik dan integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan, budaya, pembangunan, dan peradaban. - Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia yang ditampilkan dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara. - Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul akibat kesalahfahaman, kesenjangan sosial ekonomi, dan faktor lainnya. - Mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik sosial sehingga dapat diredam. - Menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik sosial dalam masyarakat yang plural (majemuk). - Menyajikan data pengaruh interaksi

		<p>sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan hasil analisis dan solusinya dalam mengatasi konflik sosial di lingkungan masyarakat yang plural (majemuk).
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor) • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang dalam kegiatan ekonomi masyarakat. - Mengumpulkan data perdagangan antardaerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN - Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur - Mengemukakan cara mendistribusikan pendapatan negara (hasil usaha dan pajak) dalam bentuk pembangunan berdasarkan skala prioritas, pemerataan, dan berkeadilan. - Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah yang dikaitkan dengan interaksi ruang (antardaerah, antarpulau, dan antarnegara) sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi,

		perubahan sosial dan budaya.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4 menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis saintifik dengan mengutamakan aktivitas heuristik untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi informasi dan komunikasi serta kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia - Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan - Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan - Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. - Mengkomunikasikan semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan dalam bentuk konkrit sesuai dengan peranannya masing-masing di masyarakat.

C. Kelas IX
Alokasi waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, meningkatkan kemampuan literasi media, dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan benua lainnya - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan benua lainnya - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi antar ruang dan antar negara terkait dengan arus tenaga kerja, perdagangan pasar bebas, pengungsian, dan perdagangan ilegal. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang yang bersifat global - Mengkomunikasikan hasil diskusi tentang solusi (pemecahan masalah) terhadap dampak interaksi antarruang

<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya • Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya) • Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan • Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi - Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan - Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi - Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan sosial budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial,ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi - Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan

		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil analisis ketergantungan antarruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat - Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas melalui teknik <i>jigsaw</i>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30 S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB) • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi • Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, teknologi informasi dan komunikasi, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi makna peristiwa heroik di masa kemerdekaan - Mengumpulkan data sejarah pada masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi - Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah - Mengkomunikasikan harapan dalam melanjutkan perjuangan kemerdekaan dan semangat reformasi.

III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. <ol style="list-style-type: none"> Pengertian ruang dan interaksi antarruang (saling melengkapi dan persebaran). Letak dan luas Indonesia (pemahaman lokasi melalui peta, letak dan luas Indonesia). Kondisi alam Indonesia (keadaan fisik wilayah dan flora dan fauna). Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut). <ol style="list-style-type: none"> Potensi sumber daya alam Indonesia. Potensi kemaritiman Indonesia. Sumber daya manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)). <ol style="list-style-type: none"> Jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Mensimulasikan interaksi antarruang dengan bentuk kelompok yang menunjukkan saling ketergantungan dalam bentuk simulasi pengiriman barang kebutuhan penduduk antara kelompok satu dengan yang lain. Setiap kelompok dianggap sebagai daerah atau wilayah yang berbeda. Misalnya kelompok A yang surplus beras mengirimkan ke kelompok B. Sebaliknya kelompok B mengirim ikan dan garam kepada Kelompok A. Kelompok C mengirim barang alat-alat elektronik ke kelompok B dan kelompok A. Sebaliknya Kelompok C mendapat kiriman beras dari A dan ikan dari B. Guru dapat membentuk tiga atau empat kelompok dengan jenis komoditas yang berbeda. Mengamati peta kondisi geografis di Indonesia dengan cara berdiskusi untuk menganalisis letak, luas, kondisi alam, flora dan fauna Indonesia. Membuat peta persebaran sumber daya alam di 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda dan uraian. Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi pada kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi. Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Persebaran penduduk c. Komposisi penduduk d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk e. Keragam etnik dan budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia). <ul style="list-style-type: none"> a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan. b. Berkembangnya sarana dan Prasarana. c. Berubahnya komposisi penduduk. • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk). <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan penggunaan lahan. b. Perubahan orientasi mata pencaharian. c. Adanya perubahan sosial dan budaya. 	<p>Indonesia secara berkelompok baik potensi sumber daya alam di darat maupun di laut sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi, membandingkan, dan menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di depan kelas. • Mengadakan pameran keragaman etnik dan budaya berupa makanan, pakaian, tarian, rumah adat, dan sejenisnya di kelas. • Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang dengan teknik jigsaw. • Mengidentifikasi masalah, mencari data/informasi, dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang dengan berbasis pada pendekatan saintifik. 	
--	--	--	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** Penilaian kompetensi.

B. Kelas VIII

Mata pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial)</i> terhadap kehidupan sosial budaya. <ol style="list-style-type: none"> a. Mobilitas vertikal dan horisontal. b. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. c. Saluran mobilitas sosial. d. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial. e. Dampak positif dan negatif mobilitas sosial. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis pluralitas di Indonesia. b. Faktor munculnya pluralitas masyarakat Indonesia. c. Sikap warga negara dalam pluralitas bangsa. • Konflik dan integrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor- faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik. b. Faktor- faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis, faktor, dan saluran mobilitas melalui diskusi yang menghasilkan peta konsep, bagan, atau bahan tayang sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas. • Pemberian tugas contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial dalam bentuk pameran, mading, atau diunggah di internet. • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia dalam bentuk tabel berdasarkan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan hasil pengamatan kondisi di sekitar sekolah. • Mengidentifikasi jenis konflik dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik • Mengajukan solusi pada studi kasus pluralitas yang menuntut sikap bijak warga negara. Contohnya toleransi dalam perayaan hari besar keagamaan atau budaya tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi, penugasan, dan portofolio. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.

	d. Membina persatuan/integrasi dalam masyarakat plural/majemuk di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis integrasi dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional. • Mengkomunikasikan berbagai cara dalam membina persatuan (integrasi) sosial dalam masyarakat plural (majemuk) di Indonesia. 	
--	--	--	--

Keterangan:

* *Dikutip dari Permendikbud 24/2016.*

** *Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.*

*** *Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.*

**** *Penilaian kompetensi.*

C. Kelas IX

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran***)	Penilaian****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>3.4. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antarruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar). <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor produksi berdasarkan jenis dan persebaran bahan baku. b. Faktor pendorong dan penghambat distribusi barang dan jasa antar daerah. c. Karakteristik konsumen berdasarkan perbedaan wilayah. d. Penentuan harga berdasarkan lokasi dan jarak. • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor pendorong dan penarik migrasi penduduk berdasarkan aspek ekonomi. b. Peranan transportasi untuk distribusi barang dan jasa. c. Peranan lembaga pendidikan, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat alur bagan ketergantungan antarruang dalam kegiatan ekonomi. Peserta didik secara berkelompok membuat alur bagan produksi barang yang ada di sekitar tempat tinggal, misalnya pengawetan ikan asin, produksi tahu dan tempe, dan kue. Bagan alur dipresentasikan di depan kelas. • Mengamati proses distribusi dan karakteristik konsumen pada komoditas barang di sekitar tempat tinggal hingga produsen menentukan harga barang berdasarkan lokasi dan jarak. Pengamatan dilakukan secara berkelompok, didiskusikan, dan dipresentasikan. • Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan solusi untuk setiap masalah seperti urbanisasi, pengangguran, kemiskinan, kejahatan, penurunan minat untuk jadi petani dan nelayan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu penugasan, portofolio, dan observasi. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.

<p>pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>lembaga ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ekonomi kreatif dan jenis jenisnya. b. Pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah. c. Contoh ekonomi kreatif yang berhasil menyejahterakan masyarakat. • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Wilayah pusat-pusat keunggulan ekonomi Indonesia. b. Manfaat pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi dan keanggotaan (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). b. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menciptakan suatu produk keunggulan sebagai kegiatan ekonomi kreatif secara berkelompok yang selanjutnya dipamerkan dengan teknik <i>shopping</i> (kunjungan tiap kelompok). • Mengidentifikasi keuntungan sebuah kota sebagai tempat penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON). Peserta didik diminta untuk membuat tabel tentang keuntungan pengusaha hotel, transportasi, makanan, cenderamata, di kota tempat penyelenggaraan. Kota penyelenggara PON adalah pusat pertumbuhan ekonomi bagi daerah sekitarnya. • Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas. Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional. Kegiatan belajar dilakukan dengan teknik <i>jigsaw</i> • Peserta didik membuat peta konsep tentang tujuan dan manfaat MEA, AFTA, APEC, Uni Eropa secara berkelompok. 	
---	--	---	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** *Penilaian kompetensi.*

IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP/MTs.....
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Letak, lokasi, dan interaksi keruangan
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah.
 - 3.1.2 Mendeskripsikan letak dan luas Indonesia yang dikaitkan dengan posisi strategis kepulauan Indonesia diantara dua benua dan dua samudera melalui peta rupa bumi.
 - 3.1.3 Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, rupa bumi, tata air, dan tanah, serta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
 - 4.1.1 Membuat bagan tentang interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah; yaitu interaksi antara daerah surplus dengan daerah minus.
 - 4.1.2 Membuat sketsa peta Indonesia diantara dua benua dan dua samudera.
 - 4.1.3 Membuat diagram bentuk muka bumi misalkan pegunungan, aliran sungai, teluk, tanjung, danau, dan sketa peta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah dengan membuat bagan saling melengkapi kebutuhan antara daerah surplus dengan daerah minus dengan penuh tanggung jawab.
2. Mendeskripsikan letak dan luas Indonesia yang dikaitkan dengan posisi strategis kepulauan Indonesia melalui peta rupa bumi dan mampu membuat sketsa peta Indonesia dalam posisi strategis diantara dua benua dan dua samudera dengan teliti dan rasa ingin tahu.
3. Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, rupa bumi, tata air, dan tanah, serta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia yang dilengkapi dengan

pembuatan diagram bentuk muka bumi di daerah setempat (pegunungan, dataraan tinggi, dataran rendah, dan wilayah pantai) dengan teliti.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ruang dan proses interaksi antarruang.
 - a. Interaksi antar ruang untuk saling saling melengkapi (*Complementarity* atau *Regional Complementarity*) kebutuhan
 - b. Interaksi antar ruang untuk pemeratan penduduk.
2. Letak dan luas Indonesia
 - a. Lokasi strategis antara dua benua dan dua samudera yang ditunjukkan melalui peta.
 - b. Keuntungan dan kerugian lokasi Indonesia.
3. Kondisi Alam Indonesia yang ditunjukkan dengan peta dan gambar.
 - a. Kondisi iklim indonesia.
 - b. Kondisi geologis kepulauan Indonesia.
 - c. Bentuk muka bumi Indonesia.
 - d. Keragaman flora dan fauna Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran: ceramah, simulasi, diskusi, dan presentasi.
2. Pendekatan/model: saintifik (*inquiry*)

E. Media Pembelajaran

1. Peta Indonesia.
2. Atlas Indonesia yang memuat iklim, geologis, relief permukaan bumi, dan persebaran flora dan fauna.
3. Gambar dan foto.
4. Sepiring nasi yang dicampur sayur dan lauk pauknya.
5. Video yang dilengkapi LCD.

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa
2. Media cetak
3. Media elektronik (internet)
4. Lingkungan alam sekitar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: 4 JP

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menanyakan tentang kesiapan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis.
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.

Kegiatan Inti

5. Kelas dibagi dalam formasi empat kelompok. Setiap kelompok dibagi guntingan kertas yang isinya ketersediaan dan ketidaksediaan bahan pangan, sandang, alat rumah tangga, mebel, dan barang-barang perniagaan lainnya.
 - a. Kelompok 1 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras surplus 1 juta ton
 - Ikan asin surplus 100 ton
 - Kedelai minus 200 ton
 - Bawang merah minus 50 ton
 - Tidak memiliki bahan bakar
 - Kain batik minus 300 meter
 - b. Kelompok 2 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras minus 100 ton
 - Kedelai surplus 300 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki produk tahu dan tempe
 - Minus telur ayam 50 ton
 - Kain batik surplus 1 juta meter
 - Minus alat rumah tangga 50 unit
 - c. Kelompok 3 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras minus 200 ton
 - Kacang hijau surplus 100 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki cadangan bahan bangunan
 - Daging sapi surplus 500 ton
 - Meubeler surplus 50 unit
 - Berbagai alat rumah tangga surplus 100 unit
 - d. Kelompok 4 memperoleh guntingan kertas:
 - Kedelai surplus 300 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki produk tahu dan tempe
 - Minus telur ayam 50 ton
 - Daging sapi surplus 500 ton
 - Meubeler surplus 50 unit
 - Berbagai alat rumah tangga surplus 100 unit
6. Guru menyelenggarakan simulasi barter antar kelompok sebagai simbol interaksi keruangan.
7. Guru meminta tanggapan peserta didik tentang interaksi keruangan dari hasil simulasi dan guru memberi makna tentang adanya interaksi keruangan.
8. Guru membawa sepiring nasi beserta lauk pauknya di depan kelas yang bahannya dari sumber daya pertanian, perkebunan, dan hasil-hasil laut (kemaritiman).
9. Guru membentangkan peta Indonesia di depan kelas.
10. Guru dan peserta didik mengidentifikasi asal daerah bahan baku sepiring nasi tersebut. Daerah asal dari bahan-bahan tersebut ditandai pada peta; beras dari daerah A, garam dapur dari B, cabe dari C, dan seterusnya. Barang barang tersebut didapat karena adanya kegiatan perniagaan antar daerah.

11. Pada sub materi berikutnya guru menampilkan peta Indonesia yang berada diantara dua benua dan dua samudera.
12. Guru mengajak peserta didik untuk menghafal nama-nama negara, benua Asia, Benua Australia di sekitar Indonesia.
13. Guru menampilkan peta dan jadwal penerbangan pesawat terbang yang melewati Indonesia sehingga menunjukkan Indonesia berada di persimpangan jalan.
14. Kelas dibagi empat kelompok. Setiap kelompok mengajukan pendapat tiga keuntungan Indonesia berada di posisi strategis dunia sebagai negara maritim, dan dua kerugiannya.
15. Hasil diskusi dibacakan oleh masing-masing ketua kelompok di depan kelas.

Penutup

16. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
17. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk melakukan refleksi atau tanggapan tentang manfaat mempelajari IPS.
18. Peserta didik ditugaskan mencari 3 buah foto yang berkaitan dengan kondisi alam Indonesia seperti sungai, gunung, batuan, jenis flora dan fauna Indonesia. Diusahakan tidak ada yang sama.

Pertemuan 2: 4 Jpl

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menanyakan tentang kesiapan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis.
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.

Kegiatan Inti

5. Guru menagih tugas dari peserta didik pada minggu sebelumnya. Gambar atau foto ditampilkan di depan kelas dan diapresiasi (dikomentari) oleh guru.
6. Guru menampilkan peta relief Indonesia yang nampak deretan pegunungan, sungai, lautan, garis astronomis.
7. Guru membahas tentang komponen peta sehingga peserta didik dapat membaca legenda peta dengan baik dan memahami koordinat peta.
8. Guru menjelaskan sekilas tentang karakteristik pola angin musim, pola curah hujan, dan iklim Indonesia.
9. Guru menjelaskan sekilas tentang proses pembentukan pegunungan sirkum mediterania dan sirkum pasifik yang bertemu di Indonesia
10. Guru menjelaskan sekilas tentang bentuk-bentuk permukaan bumi Indonesia baik daratan dan lautan sebagai bentuk negara maritim.
11. Guru menjelaskan sekilas tentang jenis dan persebaran flora dan fauna Indonesia.
12. Kelas dibagi empat kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk memperdalam materi dengan cara berdiskusi dengan produk tertentu.
 - a. Kelompok 1: memperdalam materi tentang iklim dan pola cuaca Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta pola arah angin musim hujan dan musim kemarau. Pada peta tersebut juga dibuat arsiran tentang pola curah hujan.

- b. Kelompok 2: memperdalam materi tentang proses geologi di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta sebaran gunungapi dan sebaran titik kejadian gempa. Pada peta disisipkan diagram tektonik lempeng.
 - c. Kelompok 3: memperdalam materi tentang permukaan bumi Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah gambar gunung, sungai, danau, teluk, tanjung, delta, dan lautan Indonesia sebagai negara maritim.
 - d. Kelompok 4: memperdalam materi tentang flora fauna. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta tentang sebaran jenis flora dan fauna Indonesia barat, tengah, dan timur.
13. Presentasi perwakilan kelompok dan memamerkan hasil karya kelompok.
 14. Guru memberi komentar dan mempertegas konsep yang harus dipelajari lebih lanjut oleh peserta didik.

Penutup

15. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
16. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk melakukan refleksi atau tanggapan tentang posisi strategis Indonesia
17. Peserta didik ditugaskan untuk membuat peta kepulauan Indonesia secara berkelompok pada ukuran 100 cm x 70 cm. Setiap pulau diberi nama dan dihafalkan.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Tes (pilihan ganda dan uraian)
2. Penilaian keterampilan : Non Tes (penugasan dan observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan a. Pengertian ruang dan proses interaksi antarruang - Interaksi antar ruang untuk saling saling melengkapi (<i>Complementarity</i> atau <i>Regional Complementarity</i>) kebutuhan. - Interaksi antar ruang untuk pemeratan penduduk. b. Letak dan luas Indonesia - Lokasi strategis antara dua benua dan dua samudera yang ditunjukkan melalui peta. - Keuntungan dan kerugian lokasi Indonesia. c. Kondisi Alam Indonesia yang ditunjukkan dengan peta dan gambar. - Kondisi iklim Indonesia. - Kondisi geologis kepulauan Indonesia. - Bentuk muka bumi Indonesia. - Keragaman flora dan fauna	Pilihan ganda dan uraian	Akhir pembelajaran

	Indonesia.		
2	Keterampilan a. Membuat bagan tentang interaksi antarruang. b. Membuat sketsa peta Indonesia. c. Membuat diagram bentuk muka bumi.	Observasi dan penugasan	Proses pengerjaan tugas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP/MTS.....
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial)
terhadap kehidupan sosial budaya.
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
3.2.1.1. Menyebutkan kembali pengertian mobilitas vertikal dan horisontal.
3.2.1.2. Mengelompokkan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
3.2.1.3. Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial.
3.2.1.4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.
3.2.1.5. Memberi contoh-contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial.
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.1. Menyajikan pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
4.2.1.1. Perbedaan mobilitas vertikal dan horisontal.
4.2.1.2. Pengelompokan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
4.2.1.3. Membuat bagan saluran-saluran mobilitas sosial.
4.2.1.4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.
4.2.1.5. Membuat kliping contoh-contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan kembali pengertian mobilitas vertikal dan horisontal dengan lancar.
2. Mengelompokkan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial sesuai pengamatan yang ada di masyarakat.

3. Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial dengan benar.
4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial dengan bantuan komputer.
5. Menunjukkan bukti melalui contoh sehari-hari dampak positif dan negatif mobilitas sosial yang ada di masyarakat sekitarnya.

C. Materi Pembelajaran

Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.

1. Mobilitas sosial vertikal dan horisontal. Mobilitas sosial: pergerakan status sosial (pendidikan, kekayaan, jabatan, dan kehormatan) dalam masyarakat. Mobilitas vertikal (naik/turun) yaitu: kenaikan/penurunan status individu dalam struktur (susunan) masyarakat, yang meliputi: mobilitas antargenerasi (antara bapak dan anak), mobilitas intragenerasi (dalam satu generasi). Mobilitas horisontal/*lateral mobility* yaitu: perpindahan tempat tinggal dalam satu struktur masyarakat), yang meliputi: migrasi dan mutasi.
2. Faktor pendorong mobilitas sosial: sistem masyarakat yang terbuka, sistem pemerintahan yang demokratis (politik dan ekonomi), kesamaan hak dan kewajiban bagi setiap individu (ciri-ciri masyarakat maritim). Faktor penghambat mobilitas strata sosial: masyarakat tertutup, sistem pemerintahan yang otoriter dan tidak demokratis (politik dan ekonomi), disparitas/kesenjangan antar kelas yang lebar (ciri-ciri masyarakat agraris).
3. Saluran-saluran mobilitas sosial: sekolah (peningkatan pendidikan), kerja keras (peningkatan kekayaan), informasi dan kolaborasi (peningkatan status).
4. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status adalah adanya peningkatan status misalnya: meningkatnya tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, peningkatan kekayaan, peningkatan jabatan, munculnya kelas sosial/kelas menengah baru. Selain itu ada juga penurunan status misalnya: kemiskinan, keterbelakangan, dan kegagalan.
5. Contoh-contoh dampak mobilitas sosial: kisah atau cerita tentang kesuksesan usaha/niaga, keberhasilan pendidikan dan karir, serta kegagalan usaha.

D. Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dan pemberian tugas dengan pendekatan inkuiri.

E. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Video
4. Kertas HVS
5. Spidol
6. Kertas manila (dapat dibuat dari kertas bekas yang ditempel-tempat)
7. Alat tulis lainnya

F. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran IPS Kelas 8
2. Surat kabar/majalah
3. Masyarakat sekitarnya

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: (2 JP)

Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik.
- 2) Guru memberi motivasi atau apersepsi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

- 4) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
 - a. Kelompok 1: tentang pengertian dan jenis-jenis mobilitas sosial.
 - b. Kelompok 2: tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial masyarakat (masyarakat agraris dan maritim).
 - c. Kelompok 3: tentang saluran-saluran mobilitas sosial.
 - d. Kelompok 4: tentang pengaruh mobilitas sosial.
 - e. Kelompok 5: tentang contoh-contoh mobilitas sosial (cerita tentang kesuksesan usaha/niaga).
- 5) Peserta didik dalam setiap kelompok membaca Buku Pelajaran IPS Kelas 8 dan atau sumber lainnya tentang mobilitas sosial. Tugas peserta didik adalah mencari contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial.
- 6) Peserta didik mendiskusikan jenis, faktor, saluran, pengaruh dan dampak mobilitas sosial sesuai dengan pembagian kelompoknya.
- 7) Setiap kelompok bekerja sama membuat peta konsep dan bagan untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 8) Guru memberi pengayaan konsep dan ilustrasi tentang mobilitas sosial.

Penutup

- 9) Peserta didik melakukan refleksi sehingga memperoleh pesan tentang nilai dan moral agar dalam mengerjakan tugas dikerjakan secara sungguh-sungguh, jujur, dan bekerjasama dengan kelompoknya.
- 10) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah dalam bentuk tugas melakukan wawancara perjuangan orang tuanya dalam melakukan mobilitas horisontal dan vertikal.
- 11) Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.

Pertemuan 2: (2 JP)

Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik.
- 2) Guru memberi motivasi atau apersepsi pembelajaran.
- 3) Guru memberi penjelasan akan melanjutkan kegiatan pembelajaran dari pertemuan sebelumnya dengan presentasi kelompok.

Kegiatan Inti

- 4) Guru menagih tugas yang diberikan pada minggu sebelumnya berupa rangkuman hasil wawancara tentang mobilitas penduduk.
- 5) Perwakilan peserta didik (sekitar 5 orang yang dipilih secara acak) untuk membacakan hasil wawancaranya di depan kelas.

- 6) Guru membantu mengidentifikasi pengaruh mobilitas penduduk terhadap ekonomi, sosial, dan budaya.
- 7) Kelas dibagi lima kelompok. Setiap kelompok membuat tabel tentang karakteristik masyarakat berdasarkan mata pencaharian dan peluangnya dalam mobilitas sosial.

Kelompok	Lingkungan Masyarakat	Peluang Mobilitas Horizontal	Peluang mobilitas Vertial	Pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya
Kelompok 1	Pertanian			
Kelompok 2	Nelayan			
Kelompok 3	Industri			
Kelompok 4	Perkotaan			
Kelompok 5	Perkebunan sawit			

- 8) kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya berupa tabel.
- 9) Peserta didik memberi pertanyaan, tanggapan, atau saran terhadap kelompok yang tampil di depan kelas.
- 10) Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru dan peserta didik mengambil kesimpulan bersama tentang materi pokok yang dipelajari.
- 11) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya pada bagian yang belum jelas.
- 12) Peserta didik diberi soal secara tertulis.

Penutup

- 13) Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok/produk yang berupa peta konsep, bagan, atau mading.
- 14) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait materi pokok dan metode pembelajaran.
- 15) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral yang bisa diambil dari materi pokok yang dipelajari.
- 16) Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan dengan soal uraian singkat.
 - a) Apa perbedaan mobilitas sosial harisontal dan mobilitas sosial vertikal?
 - b) Jelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial?
 - c) Jelaskan saluran-saluran mobilitas sosial?
 - d) Jelaskan pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial?
 - e) Berikan contoh-contoh dampak mobilitas sosial di masyarakat?

Jawaban

- a) Mobilitas vertikal: kenaikan/penurunan status individu dalam struktur (susunan) masyarakat. Mobilitas horisontal: perpindahan penduduk.
- b) Faktor pendorong mobilitas sosol: sistem masyarakat yang terbuka, sistem pemerintahan yang demokratis (politik dan ekonomi), kesamaan hak dan kewajiban bagi setiap individu. Faktor penghambat mobilitas strata sosial:

masyarakat tertutup, sistem pemerintahan yang otoriter dan tidak demokratis (politik dan ekonomi), disparitas/kesenjangan antar kelas yang lebar.

- c) Saluran-saluran mobilitas sosial: sekolah (peningkatan pendidikan), kerja keras (peningkatan kekayaan), informasi dan kolaborasi (peningkatan status).
- d) Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status adalah adanya peningkatan status yaitu: meningkatnya tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, peningkatan kekayaan, peningkatan jabatan, munculnya kelas sosial/kelas menengah baru. Selain itu ada juga penurunan status yaitu: kemiskinan, keterbelakangan.
- e) Contoh-contoh dampak mobilitas sosial: kisah atau cerita tentang kesuksesan, keberhasilan, dan kebangkrutan.

Keterangan: Setiap soal skor nilai 20, sehingga nilai total 100.

2. Penilaian keterampilan melalui pengamatan/observasi

No	Nama	Kemampuan berbicara pada saat presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya dan menjawab (1-4)	Hasil/produk berupa peta konsep, bagan, dan mading (1-4)	Jumlah

Keterangan:

Rentang nilai 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP/MTs....
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (Pertemuan ke-4)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

3.3.1. Menganalisis tentang Pasar Bebas pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.1 Menganalisis latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.2 Memahami Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.3 Menganalisis manfaat kerjasama masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia.

4.3.Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang Pasar Bebas pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.1. Menyajikan bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.2. Menyajikan skema hasil analisis Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.3. Mengomunikasikan manfaat kerjasama pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa menggunakan berbagai referensi dan mampu menyajikan bagan kronologinya dengan teliti dan rasa ingin tahu

2. Memahami Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa dengan menyajikan skemanya dengan teliti
3. Menganalisis manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia dan mengomunikasikannya dengan percaya diri

C. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 1. Latar belakang pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 2. Tujuan pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
2. Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - a. Keanggotaan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - b. Ruang lingkup ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
3. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia
 - a. Lingkup kerja sama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - b. Manfaat kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran :ceramah, diskusi, jigsaw dan presentasi
Pendekatan/model :*inquiry* dan *problem based learning*

E. Media Pembelajaran

2. Media Pembelajaran
Menggunakan LCD dari PC atau laptop untuk menampilkan :
 - Peta Konsep
 - Gambar
 - Video Pembelajaran
 - *Slide Presentation*
3. Alat/Bahan
 - Modul
 - Lembar kerja
 - Spidol papan dan penghapus papan

F. Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran, ensiklopedia, dan peta
2. Media cetak/massa, internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menata kondisi kelas seperti meja, bangku, dan membersihkan papan tulis, kerapian diri, absensi, dan mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 2) Peserta didik (ketua kelas) memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.
- 6) Guru memberikan tebak kata berupa pertanyaan-pertanyaan pembuka seputar materi pembelajaran

Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang ditayangkan mengenai perdagangan pasar bebas, baik masyarakat maritim dan agraris pada tingkat regional/internasional melalui LCD.
- 2) Peserta didik diarahkan untuk mengajukan pertanyaan tentang ragam potensi, komoditi, dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas dan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional.
- 3) Guru membentuk kelompok (jumlahnya disesuaikan dengan jumlah topik ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). Jumlah kelompok maupun anggotanya disesuaikan. Masing-masing kelompok itu disebut kelompok asal. Pada kelompok asal ada yang mempelajari latar belakang, keanggotaan, tujuan, dan manfaat ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).
- 4) Masing-masing anggota kelompok disebar membentuk menjadi kelompok baru dengan 1 anggota berasal dari kelompok asal. Kelompok baru ini diberi nama kelompok ahli. Kelompok ahli dibagi empat yaitu ahli kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
- 5) Peserta didik melakukan diskusi dalam waktu yang ditentukan dalam kelompok ahli. Setelah memahami tugas atau materi, Peserta didik kembali pada kelompok asal dan mereka berdiskusi dengan saling menyampaikan apa yang diperoleh dari kelompok ahli sebelumnya. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompok tersebut mempelajari 4 topik yang berbeda-beda.
- 6) Setelah selesai diskusi, guru memberikan tugas kelompok untuk menyusun bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi, skema hasil analisis keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama, manfaat kerjasama bagi Indonesia pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa. Terutama manfaat dari kegiatan perniagaan pada masyarakat maritim dan agraris di Indonesia.
- 7) Ketua kelompok mengomunikasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Setiap peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil di depan kelas.
- 8) Guru sesekali memberikan informasi tambahan, motivasi atau inspirasi.
- 9) Guru memberikan penguatan tentang materi yang kurang atau belum dikuasai peserta didik.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dibantu oleh guru membuat kesimpulan.
- 2) Guru memberikan evaluasi di akhir pertemuan.
- 3) Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
- 4) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Tes (pilihan ganda dan uraian)
2. Penilaian keterampilan : Non Tes (penugasan dan observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Latar belakang pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa• Tujuan pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa <p>b. Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa</p> <ul style="list-style-type: none">• Keanggotaan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa• Ruang lingkup ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa <p>3. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Lingkup kerja sama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa• Manfaat kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa	Pilihan ganda dan uraian	Akhir pembelajaran
2	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyajikan bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi.2. Menyajikan skema hasil analisis Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi.3. Mengomunikasikan manfaat kerjasama pada masyarakat Ekonomi bagi Indonesia.	Observasi dan penugasan	Proses pengerjaan tugas